

# Ibadah Raya Surabaya, 06 November 2011 (Minggu Sore)

**Matius 26:57-68** tentang **SAKSI DAN KESAKSIAN**.

Ada dua macam kesaksian, yaitu :

1. Ayat 59-61 : Saksi Palsu.

## **Matius 26:59-61**

26:59. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati,

26:60. tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang,

26:61. yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari."

## **Yohanes 2:18-19**

2:18. Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?"

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Saksi palsu adalah orang-orang yang berada di bait Allah tetapi menentang Yesus. Artinya sekarang adalah **anak Tuhan/hamba Tuhan yang beribadah melayani tetapi tidak berubah hidupnya**. Mengapa demikian? Sebab mereka memungkir/menolak kuasa ibadah.

## **II Timotius 3:1-5**

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri<sup>(1)</sup> dan menjadi hamba uang<sup>(2)</sup>. Mereka akan membual<sup>(3)</sup> dan menyombongkan diri<sup>(4)</sup>, mereka akan menjadi pemfitnah<sup>(5)</sup>, mereka akan berontak terhadap orang tua<sup>(6)</sup> dan tidak tahu berterima kasih<sup>(7)</sup>, tidak mempedulikan agama<sup>(8)</sup>,

3:3. tidak tahu mengasihi<sup>(9)</sup>, tidak mau berdamai<sup>(10)</sup>, suka menjelekkan orang<sup>(11)</sup>, tidak dapat mengekang diri<sup>(12)</sup>, garang<sup>(13)</sup>, tidak suka yang baik<sup>(14)</sup>,

3:4. suka mengkhianat<sup>(15)</sup>, tidak berpikir panjang<sup>(16)</sup>, berlagak tahu<sup>(17)</sup>, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah<sup>(18)</sup>.

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkir kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

(1) Mengasihi diri sendiri sehingga tidak bisa mengasihi sesama.

(18) Tidak taat dengar-dengaran.

Kuasa ibadah adalah Firman Pengajaran yang benar/Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua. **Praktek beribadah melayani tetapi memungkir/menolak Firman Pengajaran yang benar adalah :**

- o Tidak sungguh-sungguh saat mendengar Firman Tuhan.Â
- o Mau/senang mendengar bahkan antusias saat mendengar Firman Pengajaran yang benar, tetapi tidak melakukan/mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
- o Hanya mengutamakan perkara jasmani sehingga tidak mengutamakan Firman Pengajaran yang benar dalam ibadah pelayanan.

Akibatnya, tetap mempertahankan manusia daging/lahiriah dengan 18 sifat tabiat daging= **TANPA KASIH**. Tanpa kasih mulai dari:

- o mencintai dirinya sendiri.
- o tidak tahu mengasihi = tidak mengasihi sesama.
- o lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah = tidak mengasihi Tuhan.

18 = 666 - dicap oleh antikris sehingga menjadi sama dengan antikris.Â

## **Wahyu 13:5-6**

13:5. Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

13:6. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

**Sifat antikris adalah :**

- o Mulut yang suka menghujat Tuhan dan memfitnah/menjelek-jelekkan orang lain.
- o Suka menganiaya anak-anak Tuhan yang ketinggalan selama 3,5 tahun. Menganiaya dimulai dari menyusahkan orang lain. **HATI-HATI!** Anak-anak sering menyusahkan orang tua secara batin. Ini termasuk sudah menganiaya orang tua.

À

Saat kedatangan Tuhan kedua kali, saksi palsu dan antikris akan dibinasakan untuk selamanya.

2. Ayat 62-66 : Saksi yang benar.

**Matius 26:59-66**

26:62. Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

26:63. Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak."

26:64. Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit."

26:65. Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya.

26:66. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!"

Yesus memberi contoh kepada kita sebagai saksi yang benar. Yesus tetap bersaksi sebagai Anak Allah yang hidup = Mesias yang diurapi = Kepala atas tubuhNya sekalipun menghadapi siksaan dan kematian. Yesus tetap mempertahankan kebenaran. **Kesaksian Yesus bertujuan untuk membela tubuhNya.** Jika Yesus tidak mengaku sebagai Kepala, maka kita akan mati binasa seperti tubuh tanpa kepala.

Kita juga harus mencontoh kesaksian Yesus supaya kita bisa menjadi saksi yang benar. Saksi yang benar adalah **kita bersaksi bahwa Yesus adalah Kepala atas tubuhNya** apapun yang kita alami hari-hari ini. **Praktek bersaksi bahwa Yesus adalah Kepala atas tubuhNya:**

- o Hidup dalam kebenaran dan kesucian seperti Yesus apapun resikonya. Sejak Adam dan hawa berbuat dosa, kita semua sudah berbuat dosa. **Proses untuk hidup benar dan suci adalah :**

- Percaya Yesus dan bertobat. Bertobat adalah mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
- Baptisan air.

**Roma 6:2,4**

6:2. Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah mati terhadap dosa, dikuburkan bersama Yesus di dalam air dan dibangkitkan dalam hidup yang baru.À

- Baptisan Roh Kudus.

**Matius 3:11**

3:11. Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

**Kita harus hidup benar dan suci dalam semua aspek kehidupan kita.**

- o Aktif/setia dalam pelayanan pembangunan Tubuh Kristus.

**Efesus 4:11-12**

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika kita hidup benar dan suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan Tubuh Kristus = **menjadi IMAM-IMAM dan RAJA-RAJA**. Pelayanan pembangunan Tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan dan antarpenggembalaan.

### **Yohanes 1:49-51**

1:49. Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!"

1:50. Yesus menjawab, kata-Nya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu."

1:51. Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia."

"**Langit terbuka**" menunjuk mujizat jasmani dan rohani.

### **Keluaran 29:9**

29:9. Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-anaknya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya.

### **Urutan jabatan pelayanan berlaku sampai selamanya, yaitu:**

- Melayani Tuhan sampai garis akhir.

#### **Kisah Rasul 20:24**

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Garis akhir adalah sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan Yesus datang kedua kali.

- Di kerajaan 1000 tahun damai, kehidupan yang dibangkitkan tetap menjadi imam dan raja.

#### **Wahyu 20:6**

20:6. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

- Setelah kerajaan 1000 tahun damai, maka kehidupan yang menjadi imam dan raja akan masuk dalam kerajaan Surga.

#### **Wahyu 22:3, 5**

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

22:5. Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

- Doa penyembahan. Hubungan terdekat tubuh dengan kepala adalah leher. **Leher menunjuk tentang:**

- Penyembahan.
- Penundukan.

**Penyembahan dan penundukan adalah hubungan kasih.** Yesus rela mati di kayu salib untuk menunjukkan kasihNya kepada kita. Kasih Tuhan tidak pernah bergeser. **JANGAN PERNAH MERAGUKAN KASIH ALLAH!!**

### **Roma 8:35-37**

8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

8:36. Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

Keadaan kita seperti domba sembelihan yang selangkah jaraknya dengan maut. **Dalam penyembahan dan penundukan, kita mengalami kasih Allah untuk:**

- **Memberi daya tahan supaya kita menjadi kuat dan teguh hati menghadapi apapun.** Kita tetap berpegang teguh pada Firman Pengajaran yang benar, tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah

pelayanan serta tetap damai sejahtera.

- **Membuat kita lebih dari pemenang**, artinya sekalipun kita tidak berdaya tetapi kita tetap menang menghadapi apapun. Tuhan berperang ganti kita.

Di dalam medzbah dupa emas terdapat tanduk binatang. Tanduk ini berguna untuk bertahan (memberi daya tahan) dan menyerang (memberi kemenangan).

- **Mengikat kita menjadi satu kesatuan tubuh yang sempurna**. Makin disucikan dan diubahkan, kita makin menyatu. Sampai saat Tuhan datang kedua kali, kita menjadi sempurna seperti Yesus.

**Kolose 3: 14**

*3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah **kasih**, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.*

Tuhan memberkati.